



LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JELANTUNG (JelantahLangsungUntung)

“Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan”

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Disusun oleh:

Fatimah Azzahra	I34110023/2011
Dyah Utari	I34110060/2011
Gita Riyana	I34110041/2011
Saepul Mubarak	C44120054/2012
Muhammad Mufarrij Fuad	G84130041/2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-M

1. Judul Kegiatan : *JELANTUNG (Jelantah Langsung Untung) "Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan"*
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Fatimah Azzahra
- b. NIM : I34110023
- c. Jurusan : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
- e. Alamat Rumah / HP : Babakan Tengah, Dramaga, Bogor/08999055250
- f. Alamat e-mail : Azzahra594@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping : Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Agr
- a. Nama Lengkap dan Gelar : 0014096308
- b. NIDN : Jl. Palem Putri I no. 25 Taman Yasmin
- c. Alamat Rumah/ No Tel./HP : sektor V / 08121100088
6. Biaya Kegiatan Total : Rp. 9.650.000,00
- a. Dikti : -
- b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

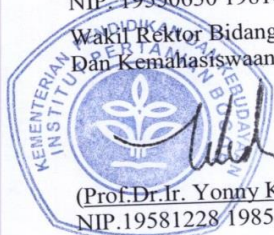
Bogor, 2 Juni 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat



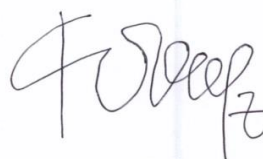
(Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS)
NIP. 19550630 198103 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan



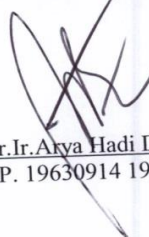
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Fatimah Azzahra)
NIM. I34110023

Dosen Pendamping



(Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan)
NIP. 19630914 199003 1 002

RINGKASAN

Pekerjaan pada sektor non formal yang cukup banyak digeluti oleh masyarakat di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor adalah sebagai pedagang gorengan kaki lima. Lingkungan kampus Institut Pertanian Bogor sangat mendukung penjualan gorengan yang praktis dimakan mahasiswa. Namun, muncul berbagai masalah terkait dengan penggunaan minyak jelantah yang digunakan oleh pedagang gorengan tersebut. Salah satunya adalah penggunaan berkali-kali sehingga kesehatan konsumen gorengan terancam. Selain itu, muncul permasalahan lingkungan di sekitar kawasan Desa Babakan karena banyak pedagang gorengan yang membuang limbah minyak jelantah ke selokan. Berbagai permasalahan yang mungkin sering dipandang sebelah mata ini akan menjadi masalah kompleks yaitu masalah kesehatan konsumen dan permasalahan lingkungan yang fatal. Oleh karena itu, pemberdayaan yang menguntungkan berbagai pihak sangat diperlukan. Pedagang Konsep kemitraan “Jelantung” yaitu mempertemukan kepentingan pedagang gorengan dengan kepentingan jasa angkutan Transpakuan yang menggunakan minyak jelantah sebagai bahan bakarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan pedagang gorengan dalam penggunaan minyak jelantah, membentuk kemitraan pedagang gorengan di Desa Babakan dengan BPLH Kota Bogor sehingga penggunaan minyak jelantah oleh pedagang gorengan tidak membahayakan kesehatan konsumen dan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, selain itu pedagang gorengan mendapat keuntungan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi penggunaan minyak jelantah ke pedagang gorengan dan pengumpulan minyak jelantah untuk ditukar dengan minyak jelantah baru oleh pihak BPLH Kota Bogor. Hasil yang telah dicapai yakni terbentuknya kelompok Jelantung pedagang gorengan dan kelompok Ibu-ibu PKK yang telah bekerjasama dengan pemerintah Desa Babakan. Kelompok Jelantung telah melakukan kegiatan sosialisasi bahaya minyak jelantah, rutin melakukan pengumpulan minyak jelantah, lomba masak, dan melakukan kunjungan ke BPLH kota Bogor.

Kata Kunci: Pedagang gorengan, minyak jelantah, pemberdayaan, kelembagaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan akhir PKM-M yang berjudul “***JELANTUNG (JelantahLangsungUntung)***“**Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan”**” dapat terselesaikan dengan baik. Laporan akhir PKM-M ditujukan untuk memenuhi tahap penilaian akhir di Forum PIMNAS.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir PKM-M ini dapat terselesaikan dengan baik karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M. Agr, dosen pendamping yang senantiasa memberikan saran, kritik, dan motivasi selama proses kegiatan PKM-M dan penulisan laporan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kelompok pedagang gorengan, kelompok Ibu-ibu PKK, Pemerintah Desa Babakan, Pihak BPLH Kota Bogor, Mahasiswa Institut Pertanian Bogor, masyarakat Desa Babakan. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, doa, semangat, bantuan, dan kerjasamanya selama ini.

Penulis berharap laporan akhir PKM-M ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa dalam karya ini terdapat banyak kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3 METODE PENDEKATAN.....	4
BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM	4
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	6
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	3
DAFTAR PUSTAKA	5
Lampiran	9
Penggunaan dana	11
Foto-foto pendukung kegiatan.....	15
Bukti MOU Keberlanjutan Program	24

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kehidupan kota yang inovatif dan serba maju dalam aspek kehidupan sosial ternyata telah menimbulkan berbagai permasalahan didalamnya seperti semakin bertambahnya jumlah penduduk sehingga mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan kerja. Pertambahan penduduk yang tidak terkendali di Negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia menghasilkan dinamika kehidupan ekonomi perkotaan dan lingkungan hidup yang khas. Ketidakmampuan sektor pertanian di pedesaan dalam menyediakan kesempatan kerja, telah menyebabkan banyak penduduk usia kerja bermigrasi ke kota untuk mencari pekerjaan di kota. Namun, struktur pasar kerja di kota yang sangat ketat dan mensyaratkan pendidikan dan kualifikasi yang tinggi tak dapat ditembus oleh pencari kerja dari pedesaan.

Dikarenakan mereka harus bertahan hidup, maka sebagian besar migran desa-kota memasuki sektor informal di kota. Bentuk-bentuk pekerjaan di sektor informal kota antara lain adalah industri kecil perkotaan, jasa kecil-kecilan, dan perdagangan kecil hingga menengah. Di bidang perdagangan kecil di kenal kemudian, para penjual makanan di pinggir jalan yang menjual aneka makanan jajanan. Para pedagang makanan jajanan gorengan menjadi salah satu perhatian penting.

Pedagang makanan jajanan gorengan menyediakan makanan yang berharga murah. Namun, di sisi lain, pedagang makanan jajanan gorengan dikhawatirkan juga menghadirkan sejumlah persoalan lingkungan dan kesehatan bagi para konsumennya. Limbah gorengan berupa minyak jelantah selama ini dibuang di tempat-tempat yang tidak semestinya seperti selokan dan got-got saluran air, menimbulkan pencemaran air yang serius. Sementara itu, minyak goreng yang digunakan berulang-kali untuk menggoreng dalam rangka penghematan, menghadirkan resiko karsinogenik bagi konsumen.

Minyak goreng sisa memasak atau yang dikenal dengan minyak jelantah belum mendapat perhatian khusus dari masyarakat. Perilaku penggunaan minyak goreng di masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk dihabiskan dengan cara memakainya berulang kali atau menyisakan minyak yang sudah tidak layak pakai untuk dibuang ke saluran air atau pekarangan, dapat menimbulkan dampak negatif untuk kesehatan dan lingkungan karena minyak yang dipakai berulang kali dapat berpotensi untuk menimbulkan penyakit kanker dan penyempitan pembuluh darah yang dapat memicu penyakit jantung koroner, stroke, serta hipertensi, sedangkan menyisakan minyak jelantah untuk dibuang ke saluran air atau pun ke pekarangan dapat menimbulkan pencemaran air dan rusaknya kesuburan tanah (Firina amalia, Retnaningsih, Irni rahmayani, 2010).

Lingkungan Kampus Institut Pertanian Bogor merupakan tempat yang sangat strategis untuk pedangan gorengan karena mahasiswa membutuhkan makanan praktis untuk sekedar mengganjal perut. Namun, keberadaan pedagang gorengan di sekitar kampus IPB ini tidak lepas dari berbagai permasalahan terkait dengan penggunaan minyak jelantah, yaitu masalah kesehatan konsumen dan masalah lingkungan yang telah diuraikan di atas. Oleh karena itu, pemberdayaan untuk pedagang gorengan sangat diperlukan. Pemberdayaan ini meliputi sosialisasi berkelanjutan mengenai tingkat kekeruhan minyak jelantah dan batasan penggunaan minyak jelantah yang dapat membahayakan konsumen. Selain itu, pembuangan minyak jelantah ke selokan atau ke jalan dapat mencemari lingkungan sehingga minyak jelantah yang sudah tidak terpakai lagi dapat ditukarkan dengan minyak jelantah baru atau dibeli oleh Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) kota Bogor, minyak jelantah tersebut akan diolah menjadi bio diesel sebagai bahan bakar bus Trans Pakuan yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Jasa Transportasi milik Pemerintah Kota Bogor. Konsep kemitraan ini akan menguntungkan kedua belah pihak. Pedangan gorengan akan mendapatkan minyak jelantah baru sedangkan Trans Pakuan akan mendapatkan minyak jelantah bekas untuk diolah menjadi Bahan bakar. Selain itu, pedagang gorengan tidak akan menggunakan minyak jelantahnya hingga menjadi sangat keruh dan limbah pembuangan limbah minyak jelantah oleh pedagang gorengan juga akan berkurang

Manfaat dari program ini yaitu menumbuhkan kesadaran dan menanamkan kepedulian pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan kepada pedagang gorengan di Desa Babakan agar kelak tidak menggunakan minyak jelantah yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan konsumen. Program ini juga diharapkan mampu menciptakan kelembagaan baru antar pedagang gorengan dan BPLH Kota Bogor untuk memanfaatkan limbah minyak jelantah yang dapat menambah uang penghasilan mereka dan mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah minyak jelantah.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan kepedulian pedagang gorengan mengenai bahaya minyak jelantah terhadap kesehatan dan lingkungan ?
2. Bagaimana cara meminimalisir penggunaan minyak jelantah di kalangan pedagang gorengan?
3. Bagaimana disain/mekanisme kelembagaan atau organisasi pemanfaatan minyak jelantah sebagai BBM alternatif yang menghadirkan manfaat ekonomi bagi pedagang maupun bagi public yang terselamatkan lingkungannya?

Tujuan Program

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan minyak jelantah

2. Mengurangi beban lingkungan dengan memanfaatkan minyak jelantah agar lebih berguna dan bernilai ekonomis
3. Membantu pedagang gorengan agar mendapat manfaat ekonomi atas limbah yang dihasilkannya seraya peduli terhadap kesehatan konsumen yang dilayaninya
4. Memberdayakan pedagang gorengan dengan membentuk kelembagaan pemanfaatan minyak jelantah

Luaran yang Diharapkan

Terciptanya pedagang gorengan yang cerdas, tidak menggunakan minyak jelantah berulang kali yang membahayakan bagi kesehatan konsumen, terjalin hubungan kemitraan yang baik antara pedagang gorengan dan BPLH Kota Bogor dalam pemanfaatan minyak jelantah untuk biodiesel yang dapat menambah uang penghasilan dari hasil penjualan minyak jelantah, dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat minyak jelantah yang dibuang sembarangan oleh pedagang gorengan.

Kegunaan Program

1. Menumbuhkan kesadaran dan menanamkan kepedulian pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan kepada pedagang gorengan di Desa Babakan agar kelak tidak menggunakan minyak jelantah yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan konsumen.
2. Program ini juga diharapkan mampu menciptakan kelembagaan baru antar pedagang gorengan dan BPLH Kota Bogor untuk memanfaatkan limbah minyak jelantah yang dapat menambah uang penghasilan mereka dan mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah minyak jelantah.

BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pedagang gorengan di Desa Babakan Kecamatan Dramaga sebagian besar berada dalam kriteria masyarakat menengah kebawah, rata-rata pendidikan terakhir mereka yaitu SD-SMP. Pedagang gorengan di sekitar kampus IPB Dramaga ini berjualan sejak pukul 7 pagi hingga pukul 9 malam. Beberapa pedagang gorengan berjualan setiap hari, namun ada juga yang tidak berjualan pada hari Minggu.

Para pedagang gorengan ini telah menempati lokasi-lokasi tertentu yaitu di pinggir jalan sekitar kampus. Pedagang gorengan tersebut menggunakan minyak jelantah untuk menggoreng dagangannya berupa tahu, tempe, pisang, bakwan, dan sebagainya. Mereka menggunakan minyak jelantah tersebut berkali-kali hingga warna minyak tersebut berubah menjadi sangat keruh bahkan kehitaman. Beberapa pedagang gorengan membuang limbah minyak jelantah yang sudah tidak mereka pakai ke selokan terdekat dengan lokasi mereka berjualan. Namun, ada juga pedagang gorengan yang tidak membuang minyak jelantah yang sudah dipakai berkali-kali itu namun mereka mencampurnya dengan minyak jelantah baru yang hal ini tentu saja sangat membahayakan kesehatan konsumen.

Sampai saat ini, industri kecil menjual gorengan merupakan peluang usaha sektor non formal yang cukup menggiurkan karena lokasi penjualan di sekitar kampus dan konsumen utama mereka adalah mahasiswa. Jumlah pedagang gorengan sekitar wilayah kampus IPB terdapat 114 pedagang. Para pedagang gorengan ini tidak tahu dan tidak peduli mengenai minyak jelantah yang dipakai berkali-kali dapat membahayakan konsumen dan limbah minyak jelantah yang mereka buang ke selokan atau ke jalan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

BAB 3 METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan sosialisasi program kepada pedagang gorengan dengan berkunjung satu persatu ke para pedagang gorengan menggunakan brosur dan poster. Melakukan kunjungan ke BPLH kota Bogor dan Pemerintah Desa Babakan untuk menawarkan kerjasama terkait dengan keberlanjutan program. Melakukan perluasan masyarakat sasaran, dengan mengikut sertakan para Ibu PKK Desa Babakan untuk mengajak Ibu Rumah Tangga Desa Babakan bergabung dalam kelompok Jelantung yang akan dibentuk.

BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM

Program kreatifitas mahasiswa ini akan dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai sejak bulan awal pendanaan program PKM-M tahap awal cair. Program ini dilaksanakan tiap akhir pekan dengan durasi sosialisasi mengenai minyak jelantah 15 menit per pedagang gorengan. Kegiatan ini bertempat di sekitar kecamatan Dramaga. Peserta yang mengikuti pelatihan sosialisasi adalah pedagang gorengan yang sehari-harinya menggunakan minyak jelantah. Selain sosialisasi, setiap minggunya akan ada kegiatan pengumpulan minyak jelantah untuk disalurkan ke BPLH Kota Bogor. Kegiatan ini akan terus berlanjut dengan evaluasi bagi pedagang gorengan, penampungan aspirasi mereka, serta program “penyuluhan bahaya minyak jelantah”. Program ini akan dilakukan dua kali selama program berlangsung. Kegiatan ini yaitu mengumpulkan seluruh pedagang gorengan yang menjadi masyarakat sasaran program “Jelantung” untuk berkumpul di satu tempat dan diberikan pemahaman yang sama mengenai bahaya penggunaan minyak jelantah dan pemanfaatan minyak jelantah. Kegiatan ini juga diisi dengan pemutaran film mengenai pengolahan minyak jelantah. Kemudian kami melakukan kegiatan Lomba masak yang diusulkan oleh masyarakat sasaran, serta kunjungan ke BPLH Kota Bogor.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Waktu	Tempat pelaksanaan
1	28 April 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB dan ruang kerja Dosen Pembimbing

2	30 April 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB dan tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB
3	4 Mei 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB dan tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB
4	5 Mei 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB
5	7 Mei 2014	BPLH Kota Bogor
6	8 Mei 2014	Tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB
7	10 Mei 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB
8	14 Mei 2014	Di Pelataran Toyib Kampus IPB dan ruang kerja Dosen Pembimbing
9	15 Mei 2014	Rumah Pak RT 02 Desa Babakan, dan Musholah Desa Babakan, serta ke Pasar Bogor
10	18 Mei 2014	Sosialisasi di Musholah Desa Babakan, dan ke tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB
11	21 Mei 2014	Ruang kerja Dosen Pembimbing dan ke Kantor Desa Babakan
12	25 Mei 2014	ke tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB
13	28 Mei 2014	Kantor Desa Babakan
14	31 Mei 2014	Pasar Bogor untuk membeli drigen dan diskusi di pelataran Toyib Kampus IPB
15	2 Juni 2014	Diskusi di pelataran Toyib Kampus IPB
16	3 Juni 2014	BPLH Kota Bogor
17	4 Juni 2014	Diskusi di pelataran Toyib Kampus IPB
18	7 Juni 2014	Lomba memasak di laboratorium kuliner dan dietetik departemen gizi

		masyarakat.
19	13 Juni 2014	ke tempat pedagang gorengan di sekitar Kampus IPB dan rumah-rumah Ibu PKK
20	21 Juni 2014	BPLH Kota Bogor
21	7 Juli 2014	diskusi di pelataran Toyib Kampus IPB
22	19 Juli 2014	BPLH Kota Bogor

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
	Pekanke-				Pekanke-				Pekanke-				Pekanke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Konsultasi dengan dosen pendamping			■		■			■	■			■	■			■
Observasi masyarakat sasaran dan mitra				■												
Koordinasi Tim			■													
Persiapan Pelatihan				■												
Penyuluhan Materi Bahaya Minyak Jelantah, Daur Ulang serta Pemanfaatannya						■		■								
Koordinasi Kemitraan						■										
Pembentukan Kelembagaan							■									
Pelatihan Daur Ulang Jelantah										■		■				
Monitoring													■			
Evaluasi PKM														■		
Pembuatan Laporan Akhir															■	

Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya (Lampiran 1)

BAB 5 HASIL YANG DICAPAI

PKM-M Jelantung telah melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- Kegiatan peduli lingkungan dan kesehatan dengan sasaran pedagang gorengan yang biasa membuang minyak jelantah sembarangan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya

pencemaran lingkungan, selain itu penggunaan minyak secara berulang kali dapat merusak kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kami telah melakukan sosialisasi dan menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa pedagang gorengan untuk tidak membuang minyak jelantah dan menggunakan secara berulang kali.

- Sosialisasi pengumpulan minyak jelantah didukung oleh media komunikasi berupa brosur yang dibagikan kepada para pedagang gorengan.
- PKM-M Jelantung membuat sebuah kesepakatan dengan pedagang gorengan untuk mengumpulkan minyak jelantah yang biasanya dibuang ke dalam wadah drigen yang akan kami ambil secara periodik.
- PKM-M Jelantung telah menjalin kerjasama dengan BPLH Kota Bogor, yaitu dalam hal penukaran minyak jelantah. Minyak jelantah yang telah dikumpulkan kemudian ditukar dengan sejumlah uang di BPLH BOGOR. Penukaran minyak jelantah ini sejalan dengan program BPLH Kota Bogor yaitu Rp. 4000/Liter. Kerja sama tersebut didukung oleh MOU atau kesepakatan resmi antara PKM-M jelantung dan BPLH Kota Bogor
- Uang yang dihasilkan dari penukaran minyak jelantah dibelikan minyak yang baru untuk dibagikan ke pedagang gorengan dengan tujuan pedagang gorengan tidak menggunakan minyak jelantah namun menggunakan minyak baru sehingga limbah minyak yang biasanya dibuang dan membahayakan akan lebih bernilai.
- PKM-M Jelantung juga membuat buku panduan untuk pedagang gorengan seputar bahaya minyak jelantah.
- PKM-M Jelantung telah mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai bahaya minyak jelantah di kantor Desa Babakan dengan Ibu-Ibu PKK Desa Babakan.
- PKM-M Jelantung juga membentuk kelembagaan jelantung dengan ibu-ibu PKK, diketuai oleh Ibu Umiati, dan diwakili oleh setiap kader per RW yaitu dari RW 01-09 Desa Babakan.
- Selama kegiatan sosialisasi dan penunjukkan ketua kelompok jelantung Desa Babakan, ibu-ibu berdiskusi mengenai teknis pengumpulan minyak jelantah, kemudian disepakati pengumpulan di kantor Desa Babakan. Setiap dua minggu sekali yang dikordinir oleh kader setiap RW.
- Selain kelembagaan ibu-ibu PKK yang terdiri dari 8 tim setiap RW, kelembagaan pedangan gorengan juga terbentuk hanya 1 komunitas pedangan gorengan.
- PKM-M Jelantung juga telah membuat kesepakatan berupa MOU mengenai keberlanjutan program jelantung yang telah ditandatangani oleh kepala Desa Babakan
- PKM-M jelantung telah membuat media penyuluhan berupa poster (terlampir), stiker untuk mitra pedagang gorengan (terlampir), stiker untuk konsumen (terlampir), *fanpage* di *facebook* sebagai bentuk penyadaran bagi khayalak luas di media sosial (terlampir dalam bentuk *print screen*)
- PKM-M Jelantung melakukan sosialisasi mengenai penggunaan minyak jelantah di kalangan ibu-ibu pengajian di wilayah RT 02 Desa Babakan
- PKM-M Jelantung memberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan terhadap mitra Jelantung kepada pedagang gorengan dan kader per RW Desa Babakan.

- PKM-M jelantung memperluas mitra pedagang gorengan di kantin “Tenda Ungu” Asrama Putri TPB IPB sebanyak 6 pedagang.
- PKM-M Jelantung memfasilitasi setiap kelompok Mitra jelantung per RW dengan drigen yang diminta oleh setiap ketua mitra. Selain itu, per RW juga diberikan timbangan.
- Mengadakan lomba masak dengan tema “Masak Sehat Yuk, Masakan Bebas Jelantah” yang akan diselenggarakan di Laboratorium Kulineri dan Dietik DEpartemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, pada hari Sabtu, 7 Juni 2014 pukul 08.00-12.00 WIB. Lomba ini diikuti oleh 8 tim dari setiap RW di Desa Babakan. Setiap Tim mengirimkan perwakilannya sebanyak 3 orang. Juri lomba masak ini yaitu Ibu Dr. Ir. Yayuk F Baliwati, MS. Kriteria penilaian yaitu masakan sehat, enak, bergizi, dan menarik serta yang paling penting tidak menggunakan minyak jelantah.
- Melakukan kunjungan setiap ketua Mitra Jelantung ke kantor Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH Kota Bogor). Tujuan kegiatan ini untuk mencerdaskan para kader mengenai manfaat pengelolaan minyak jelantah secara langsung. Selain itu, mempererat hubungan kelembagaan mitra yang telah terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Firina, Retnaningsih, Rahmayani Irni. 2010. Perilaku penggunaan minyak goreng serta pengaruhnya terhadap keikutsertaan program pengumpulan minyak jelantah di kota bogor. *Jur. Ilm. Kel. &Kons.*, Agustus 2010, p : 184 - 189. [Internet].[dikutip 10 Oktober 2013].**Dapat diunduh dari:** <http://journal.ipb.ac.id/index.php /jikk/article/viewFile/5199/3591>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1 Rekapitulasi Rancangan

. Peralatan penunjang (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Timbangan	Timbangan untuk menimbang minyak jelantah	2 buah	500.000	1.000.000
Drigen	Drigen untuk tempat minyak jelantah	30 buah	50.000	1.500.000
Peralatan elektronik	LCD, Proyektor, untuk melakukan penyuluhan Daur ulang.	1 buah	1.000.000	1.000.000
Daur ulang minyak jelantah	Serabut arang, zat pewarna untuk memisahkan kotoran minyak jelantah		300.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				3.800.000

2. Bahan Habis Pakai (30-40%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Arang tempurung kelapa	Arang tempurung kelapa sebagai bahan utama daur ulang minyak jelantah		200.000	200.000
Modul penyuluhan	Modul sebagai materi yang berisi bahaya minyak jelantah dan cara mendaur ulangnya	35 buah	50000	875.000
Alat tulis	Alat tulis untuk kegiatan penyuluhan		30000	300.000
Peran Jahat	Pameran jajanan sehat antara lain menyewa ruangan, peralatan dekorasi		1.500.000	1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				2.575.000

3. Perjalanan (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
----------	-----------------------	-----------	-------------------	------------

Transportasi	Perjalanan ke kantor kecamatan Dramaga untuk kegiatan penyuluhan	2 angkot x 16 perjalanan	50.000	600.000
Konsumsi	Makanan dan minuman untuk pedagang gorengan selama melangsungkan penyuluhan	10.000 x 30 orang	10.000	3.000.000
SUB TOTAL (Rp)				3.600.000

4. Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya, maks 10%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Spanduk	Spanduk untuk iklan bahaya minyak jelantah	1 buah	300.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				300.000
Total (Keseluruhan) (Rp.)				10.275.000


Tabel 2 Penggunaan Dana

NO	RINCIAN	SATUAN	JUMLAH
1.	Transport		Rp.222.000,00
2.	Bensin, motor		Rp.10.000,00
3.	Print Proposal		Rp.21.500,00
4.	Pulsa		Rp. 6.000,00

5.	Drigen 1		Rp.70.000,00
6.	Kwitansi		Rp.3000,00
7.	Kompor, timbangan dan corong		Rp. 173.000,00
8.	Konsumsi penyuluhan		Rp. 157.000,00
9.	Minyak goreng pengganti		Rp. 190.000,00
10.	Menyewa LCD		Rp. 100.000,00
11.	Transport,print, dll		Rp. 27.000,00
12.	Komunikasi		Rp.15.000,00
13.	Kaos anggota		Rp.300.000,00
14.	Drigen 2		Rp.200.000,00
15.	Menyewa dapur masak		Rp. 400.000,00
16.	Desain poster		Rp. 50.000,00
17.	Transport+ngeprint		Rp. 200.000,00
18.	Print poster		Rp.128.500,00
19.	Scan		Rp. 50.000,00

20.	Lain- lain		Rp. 123.000,00
21	Drigen		Rp. 700.000,00
22	Reward lomba masak		Rp. 150.000,00
23	Penggantian bahan-bahan masakan		Rp. 100.000,00
24	Logistik dan transportasi lomba		Rp. 210.000,00
25	Sertifikat		Rp. 500.000,00
26	Plakat		Rp. 500.000,00
27	Kunjungan		Rp. 1.500.000,00
28	Konsumsi		Rp. 500.000,00
29	Beli drigen		Rp. 400.000,00
30	Komunikasi		Rp. 500.000,00
31	Inventaris		Rp. 1.500.000,00
	Total		Rp. 9.000.000,00
			Defisit: 575.500,00

Lampiran 2
Bukti Scan penggunaan dana




Jl. Mayjend Istahak Djauza No. 100
Telp. (0251) 8377444, 8333026, Fax (0251) 8342195
E-mail : gundaling_agusprint@yahoo.com

KWITANSI NO. 3955

BANYAKNYA	NAMA BARANG / PEKERJAAN	HARGA	JUMLAH
7 A3	Sertifikat - Bu carloun + putone		38.500
6 A3	Sliter vinyl		90.000
		<i>Jumlah Rp.</i>	128.500

HORMAT KAMI



Jl. Raya Babakan Tengah No. 03 RT. 01/09 Dramaga - Bogor
Tlp (0251) 8622403 Hp 081315177661 email : Adrian.accgroup@yahoo.com

Banyaknya	Harga Satuan	Nama Barang	Jumlah Rupiah
		SCCn-	000-
			}
Hormat kami,			Total Rp. 000-

15/05/2014
Tgl. 15/05/2014
Tuan Toko 5041

NOTA NO. I

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4 pc	kompon s tra.		98.000
1-	Timbangan ls		90.000
1-	Corong		5.000
			}
Jumlah Rp.			193.000

Tanda Tangan *[Signature]* Hormat kami,

No. _____
 Telah terima dari Kesatuan Arm Lintas Masak Mitra Jelanteng
 Uang sejumlah Empat Patus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran sewa ruang Laboratorium Kimia dan Dietetik
 Bogor, 3 Juni 2019
 Yang menerima,
 Terbilang Rp. 400.000
 Risyi Peenayanti

KUTTANSI SEWA PERALATAN
 No. Hp: 066 224 323
 Nama: Doremi Corp

Tanggal	Nama Peralatan	Jumlah	Waktu dan Lama Penggunaan	Biaya
28/6/14	LCD IN 42	1	9-14 (5 jam)	100.000
Total				100.000

Lunas LCD Kabel Power Kabel VGA Screen
 Sisa - Rp. 400.000 Mik Wireless Mik Kabel Audio Jack 3,5

SOP Pemijaman:
 -> DP 100% (Harus Lunas)
 -> Barang diambil 1 jam sebelum dan sesudah jadwal pemijaman, keterlambatan pengambilan kena charger sesuai waktu terlambat
 -> Pemijaman meninggalkan KTM/KTP/SIM
 -> Sebelum barang diambil, PETUGAS wajib mengecek kelengkapan barang
 Bogor, 27 Mei 2014
 Hormat kami,
 Do Re Mi Corp P. Abu 085692136652

Tuan Toko: 31/5-14

NOTA NO.	BIAYANYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
17	119000	Proyekor	119000	1

Jumlah Rp. 119000
 Hormat kami,
 Tanda terima

AWII RENTAL MOTOR & MOBIL
 JL. BABAKAN RAYA NO 65
 DRAMAGA - BOGOR
 - 085711395436 - 08787333696 - 082122104225
 PIN - 24C910EE

NAMA : M.M. Fuad Ulfi BOGOR : 03 Juni 2019
 NIM : 684130041
 ALAMAT KOSTN : Dramaga Ragang D-32
 NAMA KOSTN :
 NO. TELPON / YG AKTIF : 08964861664
 KENDARAAN : M.O Putih NOMOR POLISI : F 9581 BU
 JAM ON : 10:05 PERLENGKAPAN :
 JAM OFF : HELM : 2. JAS HUJAN :
 TARIF SEWA : 45.000/ PERHARI
 DP BAYAR :
 SISA / LUNAS :

TTD PENYEWAWA: _____
 BOGOR PEMILIK RENTAL: _____


Lampiran 2

Bukti kegiatan

1. Kegiatan penyuluhan ibu-ibu pengajian RT 02 Desa Babakan



2. Kegiatan penyuluhan dengan ibu-ibu PKK di Kantor Desa babakan





3. Kegiatan diskusi dengan Sekertaris Desa Babakan mengenai keberlanjutan program





4. Kegiatan penandatanganan kesepakatan dan MOU mengenai keberlanjutan program jelantung



5. Kegiatan ke kantor BPLH untuk menukarkan minyak dan melihat penampungan minyak untuk diolah menjadi biodiesel



6. Kegiatan memberikan drigen kepada pedagang-pedagang gorengan



7. Kegiatan memberikan minyak goreng baru kepada para pedangang gorengan



8. Kegiatan mengambil minyak jelantah dari pedangan gorengan



Media penyuluhan

1. Poster



PKM-M JELANTUNG

KONSEP KEMITRAAN DALAM PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH UNTUK MEREDUKSI PENCEMARAN LINGKUNGAN DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG GORENGAN



1 Sosialisasi Bahaya Minyak Jelantah.

Bahaya Minyak Jelantah	
Kesehatan	Lingkungan
<ul style="list-style-type: none">• Kanker• Kolesterol• Jantung	<ul style="list-style-type: none">• Pencemaran Lingkungan

2 Pembentukan Kelembagaan.

Mitra Pedagang Asongan, Mitra Ibu PKK Desa Babakan, Kelompok PKM Jelantung, BPLH Kota Bogor, Badan Penggerak Lingkungan Masyarakat Desa Babakan

Keberlanjutan Program Pemerintah: Kades, Sekdes, Fuad, Epul, Gita, Dyah, Zahra

3 Pengumpulan Minyak Jelantah

minyak jelantah = minyak goreng setelah 3X pemakaian

Komunitas Jelantung

pemakaian minyak jelantah* → Pengumpulan Minyak → Pabrik → Pengolahan Menjadi Biodiesel → Bus Biodiesel

penggunaan Biodiesel sebagai bahan bakar Kendaraan yang ramah lingkungan

4 Lomba Masak

Tema : Masak Sehat Yuk, Masakan Sehat Bebas Jelantah

2. Stiker untuk konsumen



3. Stiker untuk mitra pedagang gorengan



4. Brosur



5. Fanpage



6. Modul pintar jelantah



Lampiran 3
Bukti MOU Keberlanjutan Program

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JELANTUNG (Jelantah Langsung Untung)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, Indonesia.
Telepon (0251) 8622642 facsimile 8622708, <http://www.ipb.ac.id>

SURAT SERAH TERIMA PROGRAM

ANTARA

Kelompok PKM-M JELANTUNG

dengan

PEMERINTAH DESA BABAKAN

Pada hari ini Rabu, 28 Mei 2014 bertempat di Kantor Desa Babakan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang bertanda-tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Ketua Tim Penyusun | : Fatimah Azzahra |
| Nomor Induk Mahasiswa | : I34110023 |
| Program Studi | : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat |
| Nama Dosen Pembimbing | : Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc |
| Perguruan Tinggi | : Institut Pertanian Bogor |

dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama PKM-M JELANTUNG selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

- | | |
|---------|--|
| 2. Nama | : SYAHU |
| Jabatan | : Kepala Desa |
| Alamat | : Kp. Gangkurawok RT.003/004 Desa Babakan
Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor |

dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama PEMERINTAH DESA selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**

PARA PIHAK tetap bertindak sebagaimana tersebut di atas dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- PIHAK PERTAMA adalah suatu badan hukum yang berbentuk Kelompok Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) *JELANTUNG (Jelantah Langsung Untung) "Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan"*
- PIHAK KEDUA adalah suatu badan hukum yang berbentuk badan Pemerintahan Desa
- Bahwa PARA PIHAK dalam hal ini bermaksud melakukan kerjasama guna menerapkan kemampuan dan kewenangan masing-masing, pihak pertama akan bersedia melanjutkan Pelaksanaan dan pengawasan Program *Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan mitra Jelantung*, pihak kedua menjadi pengusul dari program tersebut dan pihak kedua membentuk kelompok mitra

PKM-M Jelantung yang nantinya secara berkelanjutan akan berhubungan dengan pihak pertama secara mandiri.

Atas dasar pertimbangan yang diuraikan tersebut di atas, PARA PIHAK selanjutnya menerangkan dengan ini telah sepakat dan setuju untuk mengadakan Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman kerjasama yang saling menguntungkan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

PASAL 1

Nota Kesepahaman ini adalah sebagai langkah awal dalam rangka usaha kerjasama yang saling menguntungkan dengan memanfaatkan potensi, keahlian dan fasilitas yang dimiliki masing masing pihak dalam rangka Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) *JELANTUNG (Jelantah Langsung Untung) "Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan"*

PASAL 2

Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati dalam Nota Kesepahaman ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak kedua akan bersedia melanjutkan program Jelantung.
2. Pihak pertama membentuk kelompok mitra PKM-M Jelantung yang nantinya secara berkelanjutan akan berhubungan dengan pihak pertama secara mandiri.

PASAL 3

Untuk melaksanakan satuan pekerjaan pada pasal 2 di atas, **PARA PIHAK** akan membuat perjanjian Kerjasama yang memuat hak dan kewajiban, kedudukan serta peran dan fungsi masing masing pihak.

PASAL 4

Biaya yang timbul atas pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan ditanggung bersama oleh masing-masing PIHAK dalam Nota Kesepahaman ini.

Demikian Surat Serah Terima Program Jelantung dibuat rangkap 2 (dua), disepakati dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani, tanpa ada tekanan, pengaruh, paksaan dari pihak manapun, dengan bermaterai cukup, dan berlaku sejak ditanda-tangani.

PIHAK PERTAMA,

FATIMAH AZZAHRA



**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supinah
 Pimpinan Mitra Usaha : Pengajian
 Bidang Usaha : Keagamaan
 Alamat : Babakan Tengah

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)

Nama Ketua Tim Penyusun : Fatimah Azzahra
 Nomor Induk Mahasiswa : I34110023
 Program Studi : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
 Nama Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Agr
 Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor

Guna menerapkan kemampuan dan kewenangan masing-masing, pihak pertama akan bersedia mengikuti kegiatan dalam Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) *JELANGTUNG (Jelantah Langsung Untung) "Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan"*, pihak kedua menjadi fasilitator dalam pelaksanaan program.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Pogram tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Mei 2014

Yang menyatakan,



Supinah
 (IBU RT 02)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI PEMERINTAHAN
DESA BABAKAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS
MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMIATI
Jabatan : Ketua TP.PKK Desa Babakan
Alamat : Kp. Cangkurawok RT.003/004 Desa Babakan
Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)

Nama ketua tim penyusun : Fatimah Azzahra
Nomor induk mahasiswa : I34110023
Program studi : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Nama dosen pembimbing : Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Agr
Perguruan tinggi : Institut Pertanian Bogor.

Guna menerapkan kemampuan dan kewenangan masing-masing, pihak pertama akan bersedia mengikuti kegiatan dalam Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) *JELANTUNG (Jelantah Langsung Untung) "Konsep Kemitraan dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah untuk Mereduksi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Pedagang Gorengan"*, pihak kedua menjadi fasilitator dalam pelaksanaan program.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Pemerintah Desa dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 28 Mei 2014
Yang Membuat Pernyataan,
Ketua TP.PKK Desa Babakan



Minggu, 25 Mei 2014

DAFTAR PESERTA SOSIALISASI JELANGTUNG (Jelantah Langsung Untung)

No	Nama	Alamat	No.HP	Tanda tangan
1	Siti Marpuah	Babakan Tengah		
2	Titin			
3	T. A. S. g.	Babakan		
4	NARMI	BABAKAN		
5	KAYAM			
6	IYUS			
7	NANI	BABAKAN.		
8	IIN	Babakan.		
9	NANI	Babakan.		
10	Ewa	Babakan.		
11	Nareng	-u-		
12	Odah	-u-		
13	Icch			
14	NANI +			
15	Yayat	-11-		
16	yati	(-1)		
17	Karti			
18	EEN	-1		
19	Rmay			
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Rabu, 28 Mei 2014

DAFTAR PESERTA PENYULUHAN "UNTUNG RUGU JELANTAH"

No	Nama	Alamat	No.HP	Tanda tangan
1	Umiati	Cangkramok	085779575539	
3	② SA. Muslihat	- " - PEB	085715117927	
3	Diah Sadiyah	Babakan Raya		
④	Yeti	- " -	081385413433	
5	Sams	Porteng ewog	081219288216	
9	⑥ Mimin Suminar	- " -	081316916758	
④	⑦ WAIPAH	Cangkramok	085781781966	
8	Sopiah	- " -	085716751364	
9	Maemunah	- " -	085778923678	
10	Komarlah	- " -	08577361384	
11	Nurul AZIZAH	- " -	087823520092	
②	⑫ St-jenab.	Leuwikopo	081310909502	
13	Hani Suryani	"	081280167206	
⑦	⑭ ELIS MURHAYAN	Babakan Raya	08528720526	
15	SRI INDAH	BAB. TENGAH 78	085216585398	
⑧	⑯ ROSDIANA	BACEBAK 18	082113373561	
17	Koh Popikoh	Leuwikopo Rwo2	085717370175	
18	Siti Solihat	Leuwikopo	085781935319	
19	Li	Li		
20	SUHERNAT	lw kopo		
⑥	⑰ Ibu wawaf		085711163110	
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				